

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa algoritma *K-Means* dapat diterapkan secara efektif dalam mengelompokkan kasus kekerasan berdasarkan jenis lokasi kejadian di Provinsi Jawa Barat dengan dukungan evaluasi *Silhouette Coefficient* sebesar 0,59 yang menandakan struktur *cluster* cukup baik. Proses pengelompokan menghasilkan tiga kategori utama, yaitu *cluster* 0 untuk yang berkategori tinggi, *cluster* 1 untuk kategori sedang, dan *cluster* 2 untuk kategori rendah, yang masing-masing mencerminkan pola distribusi kejadian kekerasan selama tahun 2018–2023. *Cluster* tinggi dan sedang tersebar di seluruh 27 kabupaten/kota dengan lokasi kejadian mencakup rumah tangga, sekolah, tempat kerja, fasilitas umum, dan lembaga pendidikan kilat, sementara *cluster* rendah hanya ditemukan di sebagian kecil wilayah. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menjawab bagaimana metode *K-Means* digunakan untuk klasterisasi dan bagaimana distribusi kasus kekerasan terbentuk berdasarkan jenis lokasi kejadian.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi instansi terkait, seperti pemerintah daerah, dan lembaga perlindungan masyarakat, untuk merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kekerasan berdasarkan karakteristik lokasi kejadian. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar metode klasterisasi ini dikombinasikan dengan algoritma lain seperti *DBSCAN* atau *K-Medoids* guna membandingkan akurasi dan efektivitas pengelompokan. Selain itu, pemanfaatan data tambahan seperti faktor sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan demografi wilayah dapat memperkaya analisis dan menghasilkan model yang lebih komprehensif serta bermanfaat dalam merumuskan strategi mitigasi kekerasan yang berbasis data.